

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan dan Alasan Memilih Judul

1. Penegasan Judul

Untuk memperoleh gambaran jelas dan untuk menghindari kesalahfahaman dalam mengartikan skripsi yang berjudul "TINJAUAN ISLAM TERHADAP BUDHA GAUTAMA DARI SEGI KEYAKINAN ISLAM", maka perlulah kiranya judul tersebut diartikan dari kata pertaka. Adapun artinya adalah sebagai berikut :

Tinjauan : Pandangan, pendapat. ¹

Terhadap : (kepada) tentang, berkenaan dengan.²

Budha Gautama : Orang yang pertama kali mengajarkan agama Budha.

Dari : Kata depan yang menyatakan tempat permulaan (di ruang, waktu deretan

¹WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta, PN. Balai Pustaka, 1984, hlm. 1078.

²Ibid., hlm. 337.

dan sebagainya).³

Segi : (pandangan), aspek, cara bagaimana
atau pandangan terhadap sesuatu hal.⁴

Keyakinan : Berasal dari kata dasar yakin dan
mendapat imbuhan ke-an yang berarti
kepercayaan yang sungguh-sungguh.⁵

Islam : Agama yang diajarkan oleh Nabi
Muhammad SAW.⁶

Jadi maksud dari pada judul tersebut adalah :
Pandangan Islam terhadap keberadaan dan keyakinan
agama Budha yang tumbuh di India, baik tentang
ajaran maupun tentang segi keyakinannya untuk
membimbing manusia kepada jalan hidup demi tercapai-
nya kebahagiaan hidup manusia itu sendiri.

³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI., Kamus
Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, 1990, hlm.
131.

⁴WJS. Poerwadarminta, Op. Cit., hlm. 886.

⁵Ibid., hlm. 1153.

⁶Ibid., hlm. 388.

2. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa hal penting yang mendorong penulis untuk mengajukan judul skripsi ini. Adapun hal-hal tersebut antara lain adalah :

1. Agama Budha sebagaimana yang dibangun oleh Budha Gautama, mempunyai corak pengalaman yang secara eksklusif berbeda dengan corak pengalaman agama yang terdapat pada agama lain. Sehingga perlu adanya pengkajian tersendiri.
2. Konsep agama Budha tentang kebenaran mutlak yang dibangun dalam kerangka ajaran yang sederhana dan adanya keraguan dalam suatu masyarakat akan kebenaran Budha sebagai suatu agama.
3. Judul tersebut belum ada media masa yang membahasnya secara khusus, sehingga perlu dikaji untuk menambah kepercayaan dan keyakinan serta kemantapan kita terhadap agama kita.

B. Penegasan Masalah Yang Akan Dibahas

Permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi ini adalah, antara lain :

1. Apa dan bagaimana kehidupan keagamaan di India pada masa pra Budha.
2. Apa dan bagaimana dimensi Idiologi agama Budha sebagai agama masyarakat India.
3. Apa dan bagaimana sejarah, asal-usul, kisah Budha Gautama dan konsep ajarannya.
4. Apa dan bagaimana tinjauan Islam tentang ajaran Budha mengenai ketuhanan, kejadian alam serta Surga dan Neraka.

C. Tujuan Yang Ingin Dicapai

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah antara lain :

1. Ingin memperoleh gambaran yang jelas tentang kehidupan keagamaan masyarakat India pada masa pra Budha.
2. Ingin mengetahui tentang idiologi keagamaan Budha dalam masyarakat India.
3. Ingin memperdalam pengertian tentang pandangan Islam terhadap konsep agama Budha mengenai ketuhanan dan kejadian alam serta Surga dan Neraka.

4. Ingin memperdalam tentang apa dan darimana asal-usul Budha Gautama serta ajaran yang ia bawa.
5. Ingin mengetahui tentang hakekat daripada kebenaran keagamaan Budha yang dibawa oleh Sidarta Gautama.

D. Sumber-sumber Yang Dipergunakan

Sebagai bahan acuan (referensi) dalam pembahasan ini seluruh datanya penulis peroleh dari sumber kepustakaan (studi kepustakaan) dan buku lain yang berkaitan secara langsung ataupun tidak dengan judul tersebut. Adapun buku-buku kepustakaan itu antara lain:

1. Filsafat Budha
2. Ilmu Agama
3. Agama Hindu dan Budha
4. Sari Filsafat India
5. Agama-agama Manusia
6. Agama-agama Besar Dunia
7. Perbandingan Agama
8. Ilmu Perbandingan Agama
9. Dan lain sebagainya.

E. Metode dan Sistematika Pembahasan

1. Metode Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mempergunakan metode pembahasan sebagai berikut :

- a. Metode *Induktif*, yaitu metode yang membahas suatu masalah yang bersifat khusus kepada masalah yang bersifat umum.
- b. Metode *Deduksi*, yaitu mengolah data dengan jalan kita berangkat dari pengetahuan atau fakta-fakta yang bersifat umum, kemudian mengambil uraian secara khusus.⁷
- c. Metode *Komparatif*, metode yang dipergunakan untuk membandingkan fakta-fakta dari keterangan-keterangan yang berkaitan dengan permasalahan kemudian ditarik kesimpulan.⁸

⁷Sutrisno Hadi, Metodologi Research, Jilid I, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM., 1987, hlm. 40.

⁸Ibid., hlm. 48.

2. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasannya, maka skripsi ini terbagi ke dalam beberapa bab dan setiap bab tidak menutup kemungkinan adanya sub bab sebagai pelengkapannya. Susunannya adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, yang akan membahas tentang; penegasan dan alasan memilih judul, penegasan masalah yang akan dibahas, tujuan yang ingin dicapai, sumber-sumber yang dipergunakan, metode dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kehidupan keagamaan di India Pra Budha, yang meliputi pembahasan; peranan kaum Brahmana dalam masyarakat Hindu, kekacauan konsepsi metafisik dan teologi, dan unsur magic religius dalam ritus Hindu.

Bab III : Dimensi Idiologi keagamaan Budha, bab ini membahas tentang; sejarah agama Budha pada permulaannya, asal-usul dan kisah Budha Gautama, konsepsi-konsepsi Budha yang

pokok, dan ajaran inti pokok agama Budha.

Bab IV : Pandangan Islam terhadap agama Budha, membahas tentang; ketuhanan Budha, kejadian alam semesta dan isinya, serta Surga dan Neraka.

Bab V : Penutup, bab ini sebagai akhir pembahasan, yang membahas tentang; kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Kepustakaan.

Daftar Riwayat Hidup.

Daftar Ralat.